

Penggunaan Media Iklan Dalam Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Di Kelas VIII.H MTS Negeri 3 Kediri Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2022/2023

Zainul Arifin

MTS Negeri 3 Kediri Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri
Email: zainularifinmts3@gmail.com

Abstrak: Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media iklan mempengaruhi kemampuan siswa di kelas VIII.H MTs Negeri 3 Kediri untuk menulis karangan persuasi, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana subjek berusaha untuk menjelaskan atau menceritakan fenomena yang mereka alami. Tiga metode pengumpulan data digunakan: observasi, tes, dan wawancara (angket). Analisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi ini menunjukkan bahwa iklan air minum Aqua dapat membantu orang menulis persuasi yang lebih baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa dua puluh dua siswa menerima nilai di atas KKM (75) dan presentase mereka dihitung dengan rumus berikut: $N = \frac{x}{40} \times 100\% = 55\%$ dari empat puluh siswa. Sementara itu, delapan belas siswa menerima nilai di bawah KKM (75) dan presentase mereka dihitung dengan rumus berikut: $N = \frac{x}{40} \times 100\% = 45\%$ dari empat puluh siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII.H MTs Negeri 3 Kediri dalam menulis karangan persuasi.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada :

Disetujui pada :

Dipublikasikan pada :

Kata kunci: Iklan, Media

pembelajaran dan persuasi

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v3i4.1336>

PENDAHULUAN

Empat keterampilan berbahasa adalah menulis, membaca, berbicara, dan mendengarkan. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting bagi siswa karena mereka dapat mengungkapkan perasaan mereka melalui tulisan. Menulis adalah aktivitas berbahasa yang kompleks karena banyak elemen yang digunakan secara bersamaan. Peserta didik dapat menggunakan tulisan sebagai cara untuk berkomunikasi tentang pikiran, perasaan, dan pengalaman mereka dengan cara yang dapat dibaca oleh orang lain (Muhammad Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdliyah, 2022). Menulis adalah aktivitas kreatif yang memungkinkan seseorang untuk menyampaikan hasil karya mereka kepada orang lain. Pelajaran bahasa Indonesia juga membahas elemen menulis seperti tata tulis, ejaan, kata, dan kalimat yang akurat. Jadi, sebelum Anda menulis, tulis apa yang Anda ingin tulis. Ini akan membantu Anda menulis lebih banyak dan membuat karya yang lebih baik. Jika siswa menggunakan media, mereka akan lebih kreatif dan menulis dengan baik. Ini akan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar, terutama pelajaran menulis (Zainudin, Surayanah, Saifudin, & Lestariningsih, 2023). Tujuan dari komponen menulis ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dan kemampuan berimajinasi mereka sehingga mereka dapat menulis ide-ide mereka sendiri. Agar materi dapat disampaikan dengan lancar dan mencapai tujuan, guru harus memilih media yang tepat untuk materi tersebut. Menjadi seorang guru yang inovatif dan kreatif bukanlah hal yang mudah. Guru yang inovatif pasti akan mencari metode pembelajaran yang menarik dan dapat membuat siswanya menulis karangan persuasi dengan cara yang lebih inovatif dan kreatif. Guru harus sangat memahami kemampuan menulis siswa mereka (Mohammad Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdliyah, 2023).

Media yang digunakan harus sesuai dengan bahan ajar dan kondisi siswa agar materi yang disampaikan lebih mudah diserap siswa. Guru juga harus menentukan pendekatan terbaik untuk mengajar keterampilan menulis siswa mereka, karena media dapat memengaruhi cara guru menyampaikan materi (Lestariningsih, 2020). Banyak siswa merasa pelajaran menulis membosankan dan tidak menyenangkan karena media yang digunakan tidak memberikan imajinasi yang cukup kepada mereka. Akibatnya, peserta didik menginginkan sesuatu yang menarik yang merangsang kreativitas secara luas sambil mengaktifkan indra penglihatan dan pendengaran. Meskipun demikian, pikiran dan ide seseorang dapat ditulis. Media iklan dianggap sebagai alat pembelajaran dalam pembuatan karangan persuasi karena tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk berekspresi secara kreatif. Media iklan adalah alat komunikasi yang efektif, jadi diharapkan siswa dapat menulis pesan seperti yang disampaikan oleh iklan. Pesan yang disampaikan kepada pelanggan saat iklan produk mendorong mereka untuk membeli produk tersebut. Karena Air Minum sangat penting untuk kehidupan sehari-hari, peneliti memilih iklan yang berfokus pada kesehatan. Salah satu cara untuk menjadi lebih baik dalam menulis persuasif adalah dengan menggunakan media yang tepat.

Karangan persuasi adalah karangan yang ditulis agar pembaca bertindak. Iklan televisi dan jenis iklan lainnya biasanya mengikuti rekomendasi yang ditulis. Peneliti memilih iklan air minum Aqua karena mereka yakin dapat membantu siswa menulis dengan lebih baik. Peneliti berharap bahwa media iklan yang digunakan oleh peneliti akan membantu siswa menulis dengan lebih baik. Ini adalah hasil dari kemampuan mereka untuk menulis dengan cepat. Selain itu, siswa tidak memiliki kemampuan menulis yang cukup dan tidak memahami struktur karangan persuasi. Media pembelajaran yang tepat memiliki banyak keuntungan, salah satunya adalah dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik serta membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik. Akibatnya, media pembelajaran yang tepat membantu peserta didik memahami lebih banyak dan membuatnya lebih mudah untuk mendapatkan informasi. Peneliti ingin melakukan penelitian tentang "Penggunaan Media Iklan dalam Keterampilan Menulis Karangan Persuasi di Kelas VIII.H MTs Negeri 3 Kediri Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri".

METODE

Tempat penelitian ini adalah MTs Negeri 3 Kediri, yang berlokasi di Jl. Pahlawan Purwoasri, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri. Studi tersebut dilakukan dari Desember 2023 hingga Agustus 2023. Data penelitian dikumpulkan di sekolah, khususnya di kelas VIII.H, pada pertengahan semester kedua (dua) Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menghasilkan petunjuk dan corak untuk penelitian, dan pendekatan yang digunakan adalah deskripsi kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., dengan menggunakan berbagai teknik alami di lingkungan alami. Data didapatkan melalui evaluasi berupa kata – kata, Tindakan dan dokumen pendukung lainnya. Data – data yang didapatkan dari sumber data yakni siswa maka dilihat dan didengarkan secara seksama kemudian dianalisis. Data – data tersebut didapatkan dari kegiatan observasi, tes tulis, dan wawancara menggunakan angket (Widjaja, 2021).

Hasil observasi, yang berasal dari kunjungan langsung ke lokasi penelitian, diolah dan dianalisis untuk menghasilkan data yang lebih akurat dan asli yang memungkinkan penjelasan yang lengkap dan cermat tentang keadaan sebenarnya. Analisis data dari tes: metode ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi saat melihat iklan di media. Diharapkan siswa dapat menulis karangan persuasi dua paragraf atau lebih saat melihat iklan tersebut. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui apakah media memiliki kemampuan untuk mendorong imajinasi siswa. Selanjutnya, berdasarkan data yang dikumpulkan, kesimpulan keseluruhan dibuat. Pengolahan dan analisis data lapangan secara kualitatif dikenal sebagai analisis data hasil wawancara. Ini adalah proses pemecahan masalah: objek penelitian digambarkan dengan data saat ini, dan kemudian dibuat kesimpulan. Peneliti kemudian menggunakan informasi yang mereka peroleh (Suprapti, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta didik MTs Negeri 3 Kediri sekarang lebih berbakat daripada sebelumnya. Peserta didik berbakat dalam menulis, terutama karangan persuasi. Iklan membuat menulis persuasif lebih mudah. Akibatnya, penggunaan media iklan ini dapat mendorong kreativitas untuk membuat cara yang lebih inovatif untuk menyampaikan ide melalui tulisan. Tanda baca dan ejaan yang buruk terlihat dalam tabel analisis individu peserta didik. Element-elemen ini akan digunakan sebagai referensi untuk menilai kemampuan mereka dalam menulis karangan persuasi. Hal tersebut dapat dilihat pada data sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Penilaian Terhadap Siswa Tahap 1

Peserta Didik	Skor	Keterangan
1	72	Cukup
2	54	Kurang
3	60	Cukup
4	59	Cukup
5	65	Cukup
6	54	Kurang
7	69	Cukup
8	60	Cukup
9	54	Kurang
10	69	Cukup
11	69	Cukup
12	65	Cukup
13	54	Kurang
14	55	Kurang
15	69	Cukup
16	59	Cukup
17	64	Cukup
18	45	Kurang
19	55	Kurang
20	59	Cukup
21	54	Kurang
22	59	Cukup
23	44	Kurang
24	64	Cukup
25	74	Cukup
26	69	Cukup
27	64	Cukup
28	69	Cukup
29	60	Cukup
30	69	Cukup
31	54	Kurang
32	74	Baik
33	55	Kurang
34	54	Kurang
35	54	Kurang
36	54	Kurang
37	44	Kurang

38	69	Cukup
39	64	Cukup
40	64	Cukup

Tabel 2. Hasil Penilaian Terhadap Siswa Tahap 2

Peserta Didik	Skor	Keterangan
1	82	Baik
2	51	Kurang
3	76	Baik
4	58	Cukup
5	81	Baik
6	73	Cukup
7	75	Cukup
8	80	Baik
9	76	Baik
10	60	Cukup
11	83	Baik
12	54	Kurang
13	73	Cukup
14	76	Baik
15	81	Baik
16	76	Baik
17	69	Cukup
18	68	Cukup
19	71	Cukup
20	76	Baik
21	77	Baik
22	85	Baik
23	71	Cukup
24	87	Baik sekali
25	73	Cukup
26	86	Baik sekali
27	89	Baik sekali
28	65	Cukup
29	77	Baik
30	78	Baik
31	63	Cukup
32	65	Cukup
33	76	Baik
34	82	Baik
35	70	Cukup
36	73	Cukup
37	72	Cukup
38	76	Baik
39	90	Baik sekali
40	76	Baik

Hasil analisis menunjukkan bahwa dua puluh dua siswa menerima nilai di atas KKM (75) dan presentase mereka dihitung dengan rumus berikut: $N = x 100\% = 55\%$ dari

empat puluh siswa. Sementara itu, delapan belas siswa menerima nilai di bawah KKM (75) dan presentase mereka dihitung dengan rumus berikut: $N = x \times 100\% = 55\%$ dari empat puluh siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII.H MTs Negeri 3 Kediri dalam menulis karangan persuasi. Menulis berarti melukiskan atau menurunkan lambang grafik yang menggambarkan bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain yang memahami bahasa dan gambarannya dapat membacanya. Gambar atau lukisan dapat menyampaikan makna, tetapi tidak menunjukkan kesatuan bahasa; menulis merupakan representasi sebagian dari kesatuan ekspresi bahasa. Siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka dengan menulis karangan, yang memungkinkan mereka menyampaikan ide dan imajinasi mereka melalui tulisan. Karang tulis adalah kumpulan tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan gagasan dan pemahamannya melalui bahasa tulis kepada orang lain. Orang yang mengarang karena hobi atau pekerjaan disebut penulis. Pekerjaan atau tindakan pengarang digambarkan dengan istilah "karang-mengarang" (Septafi, 2021).

Teknik menulis seperti narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi umumnya digunakan oleh pengarang. Teknik ini disebut sebagai jenis tulisan lainnya. Penulis menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran menulis adalah metode untuk mengajarkan siswa menulis. Mereka juga mengatakan bahwa teknik menulis lebih menekankan pembuatan tulisan (Antoro, Boeriswati, & Leiliyanti, 2021). Seorang pengarang mengatakan bahwa kata-kata adalah sumber karya mereka. Ia harus dapat menggunakan kata-katanya dengan benar. Untuk mendapatkan struktur dan efek yang diinginkan, komposisi atau karangan harus menggunakan kata dan ungkapan yang tepat. Beberapa ahli berpendapat bahwa sebuah karangan adalah uraian ide tentang suatu topik yang ditulis dalam bahasa yang dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca. Salah satu fungsi utama kerangka karangan adalah untuk mengatur hubungan antara ide-ide. Proses penyusunan karangan terdiri dari beberapa langkah, seperti memilih topik dan merumuskan tema, mengumpulkan data atau informasi, membuat strategi untuk menempatkan ide-ide, dan akhirnya menulis karangan itu sendiri. Istilah "pengaturan ide" dapat digunakan untuk menerangkan struktur.

KESIMPULAN

Hasil KKM di MTs Negeri 3 Kediri menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi. Penemuan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis, terutama dalam menulis karangan persuasi dengan interpretasi yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Antoro, B., Boeriswati, E., & Leiliyanti, E. (2021). Hubungan Antara Kegiatan Literasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 107 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 145–157. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i2.2394>
- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Septafi, G. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019. *Educational Technology Journal*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p1-16>
- Suprapti, L. (2016). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MATERI GLOBALISASI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING CHIPS. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1). <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.3>
- Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020*. 1, 298–307.
- Zainuddin, Mohammad, Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdiyah, U. (2023). Developing Literacy Skills in Writing Stories for Elementary School by Using Big

Book. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2), 197–205.

- Zainuddin, Muhammad, Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdliyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770–777. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>
- Zainudin, Surayanah, Saifudin, A., & Lestariningsih, L. (2023). Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Layak Jurnal nasional Ber-ISSn Berbasis Sitasi Online Bagi Guru SD di Kota Blitar. 1 *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 5(1).